PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRACT

Sukesi, Retno. *Designing a Set of English Speaking Materials for Guides and Instructors in Banyu Sumilir Using Communicative Language Teaching.* Yogyakarta: English Language Education Study Program. Sanata Dharma University.

In these recent times Indonesian government is trying to promote Indonesia to the world through its tourism. The government gives authority to local governments to explore their potential including the tourism aspects. The promotion works very well and it can be seen trough the increasing the number of foreign tourists who come to Indonesia. Nowadays, there is a tendency where tourists do not merely want to watch and enjoy tourism objects, but they want to be involved in the activities. The government fulfills the demand by developing Tourism Village where the guests can be involved in the villagers' activity. One of those is Banyu Sumilir, an outbound area which is located in *Desa Wisata* Sorowulan. Since there are more and more tourists come to Banyu Sumilir, the guides and the instructors should be able to communicate with tourist guests. They are responsible for giving information to the tourists. That is why being able to communicate using English is badly needed.

The purpose of designing materials in this study is to help the guides and instructors in Banyu Sumilir to improve their English speaking ability so they can communicate with foreign guests.

There were two problems formulated in this study. The first problem deals with how a set of English speaking materials for guides and instructors in Banyu Sumilir using CLT was designed. The second problem deals with how the design materials look like.

In answering the first question the writer combined the instructional models from Kemp and Yalden to determine the step in designing the materials. There were seven steps conducted in this study. Those steps were (1) needs analysis**,** (2) stating goals, topic and general purpose, (3) stating learning objectives, (4) selecting the syllabus type, (5) listing the subject content, (6) selecting teaching learning activities, (7) evaluation.

The answer of the second question was the presentation of design materials. The materials consisted of seven topics which were presented in eight units. The activities of each unit were divided into five activities called subject content. The subject contents were Brain Storming, Read this dialogue, Expression, Today's magic words and Time for grouping

The methodology used in this study was R & D. The writer conducted two kinds of survey . The first survey was needs analysis. The writer distributed questionnaires and conducted an interview to identify the learners need and the learners study background in order to design suitable materials. The second survey was a survey to evaluate the design materials. The survey was conducted by distributing questionnaire to English lecturers, English teacher and also English instructors to evaluate the materials. The survey also aimed to get suggestions from the respondents in order to revise and improve the materials.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

The result of the survey showed that the designed materials were acceptable. It can be seen from the average points of agreements of the respondents'. The average point was 4.1 from the scale 5.0.
Since the study only focuses on speaking skill, the writer suggests other researchers exploring Banyu Sumilir more deeply so they can develop materials for other skills.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

Sukesi, Retno. *Designing a Set of English Speaking Materials for Guides and Instructors in Banyu Sumilir Using Communicative Language Teaching.* Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Sanata Dharma.

Dewasa ini pemerintah Indonesia sedang berusaha mempromosikan Indonesia melalui bidang pariwisata. Pemerintah memberikan wewenang kepada pemerintah daerah untuk mengembangkan daerahnya termasuk dalam segi pariwisata. Usaha ini mendapat sambutan baik terbukti dengan banyaknya wisatawan asing yang datang ke Indonesia. Sekarang ini ada kecenderungan bahwa turis yang datang ke Indonesia tidak cukup hanya melihat dan menikmati objek wisata, akan tetapi sekarang mereka ingin terlibat dalam kegiatan masyarakat. Pemerintah berusaha memenuhi permintaan itu dengan mengembangkan Desa wisata dimana pengunjung bisa terlibat dalam kegiatan penduduk setempat. Salah satunya adalah Banyu Sumilir yang terletak di Desa Wisata Sorowulan. Seiring dengan semakin banyaknya tamu asing yang datang ke Banyu Sumilir maka pemandu dan instruktur harus bisa berkomunikasi menggunakan Bahasa Inggris. Mereka diharapkan bisa memberikan informasi yang dibutuhkan oleh para tamu termasuk kepada turis asing. Itulah sebabya bahasa Inggris sangat dibutuhkan untuk meendukung pekerjaan mereka.

Tujuan dari pembuatan materi ini adalah untuk membantu pemandu dan instruktur di Banyu Sumilir untuk meningkatken kemampuan mereka berbicara menggunakan Bahasa Inggris sehingga mereka mampu berkomunikasi dengan tamu asing.

Studi ini membahas dua masalah. Masalah yang pertama adalah bagaimana seperangkat materi pembelajaran berbicara bahasa inggris untuk pemandu dan instruktur di banyu Sumilir tersebut dibuat. Masalah kedua adalah seperti apakah materi pembelajaran itu.

Untuk menjawab masalah yang pertama penulis memadukan model pembelajaran Kemp dan Yalden untuk menentukan langkah-langkah penyusunan materi. Langkah-langkah tersebut adalah (1) analisis kebutuhan, (2) menentukan sasaran, topik san tujuan umum, (3) menentukan tujuan pembelajaran, (4) menentukan tipe silabus, (5) menyusun bagian materi, (6) menentukan aktivitas pembelajaran, (7) evaluasi.

Untuk menjawab masalah yang kedua, penulis menampilkan hasil desain materi. Materi pembelajaran terdiri dari tujuh topik yang dikembangkan dalam delapan unit. Aktivitas dalam setiap unitnya dibagi menjadi lima bagian yang disebut “Brain storming”, Read this dialogue”, “expressions”, “today’s magic words” dan “Time for grouping”.

Metode yang digunakan dalam studi ini adalah R & D. Ada dua macam studi lapangan yang dilakukan dalam pembuatan materi ini. Yang pertama adalah studi untuk mengetahui kebutuhan siswa. Penulis membagikan kuisioner dan melakuakn wawancara untuk mengetahui kebutuhan siswa dan untuk mengetahui latar belakang pendidikan siswa agar dapat menyusun materi yang tepat. Studi

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

lapangan yang kedua dilakukan setelah materi selesai dibuat. Penulis membagikan kuisioner kepada guru dan dosen bahasa inggris. Tujuan dari studi lapangan ini adalah untuk mengevaluasi apakah materi yang sudah disusun sudah sesuai dengan kebutuhan siswa.

Hasil dari studi ini menunjukkan bahwa materi pembelajaran diterima dengan baik. Terbukti dengan hasil yang menunjukkan angka dari antara 4,1 dari total 5

Materi ini hanya berfokus pada pembelajaran *Speaking*, untuk itu penulis menyarankan kepada Peneliti lain untuk melakukan penelitian lebih dalam tentang Banyu Sumilir agar dapat membuat materi pembelajaran untuk skill yang lain.